

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

PENGARUH PERSONALITY TERHADAP DEATH ANXIETY PADA RELAWAN COVID-19

Febriani Rahmawati

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74866&lokasi=lokal>

Abstrak

Relawan dalam pekerjaannya seringkali dihadapi oleh situasi kematian dan kesedihan sebagaimana relawan yang menangani wabah Covid-19 sebagai garda terdepan lebih berisiko untuk terinfeksi Covid-19, sehingga memunculkan berbagai reaksi masalah fisik dan psikologis, salah satunya yaitu death anxiety. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran personality sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi death anxiety pada relawan Covid-19. Variabel personality mengacu pada The Big Five Personality yang terdiri dari lima faktor kepribadian yaitu extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism/negative emotional dan openness to experience/open mindedness. Responden dalam penelitian ini berjumlah 125 relawan Covid-19 pria dan wanita. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah accidental sampling. Metode pengumpulan data menggunakan skala Big Five Inventory-2 Short (BFI-2S) oleh Soto & John (2017) dan Death Anxiety Scale oleh Templer (1970) melalui google form yang dianalisis menggunakan proses regresi linier berganda dengan menggunakan IBM SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe personality extraversion R^2 change = 0,017 dengan $P = 0,149$, tipe personality agreeableness R^2 change = 0,147 dengan $P = 0,000$, tipe personality conscientiousness R^2 change = 0,063 dengan $P = 0,002$, tipe personality negative emotional/neuroticism R^2 change = 0,000 dengan $P = 0,784$ dan tipe personality openness to experience/open mindedness R^2 change = 0,000 dengan $P = 0,968$. Maka, dari kelima tipe personality yang berpengaruh signifikan terhadap death anxiety hanyalah tipe personality agreeableness R

2

change = 0,063 dengan $P < 0,05$ dan conscientiousness R^2 change = 0,063 dengan $P < 0,05$. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ghiasi et al. (2021) dan Hamma-Raz et al. (2016). Namun, berbeda dengan hasil penelitian Maddahi et al. (2011), Awopetu et al. (2017) dan Ozdemir et al. (2019). Saran untuk pemerintah agar lebih memperhatikan kondisi kesehatan psikologis relawan Covid-19 baik medis maupun non-medis serta memperhatikan kesejahteraan ataupun kelangsungan hidup relawan dengan menyesuaikan beban kerja dan tunjangan yang diperoleh.